

Pentingnya Kerjasama antara Guru dan Orangtua dalam Pendidikan

Gina Halimatussadiah¹, Karina Aulia², Susi Puspita Meliani³, Febrya Triasrizki Valentiana⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi Bandung, Indonesia

Korespondensi: ginahalimatussadiah@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Mei 12th, 2026

Direvisi Mei 18th, 2026

Diterima Mei 20th, 2026

Kata kunci:

Kerjasama guru dan orangtua,
Pendidikan, relasi guru dan
orangtua.

ABSTRAK

Kerja sama antara guru dan orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan peserta didik. Praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurangnya komunikasi, rendahnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan, serta minimnya koordinasi dalam menangani permasalahan belajar dan perilaku siswa. Kondisi tersebut dapat memengaruhi perkembangan akademik, kedisiplinan, dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta prestasi siswa di sekolah. Selain itu, hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua juga membantu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan siswa secara lebih efektif. Sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Riset Anak Bangsa. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari keluarga, terutama orang tua. Guru dan orang tua memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendidik anak agar berkembang secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam proses pendidikan.

Guru berperan sebagai pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, membimbing, serta mengarahkan siswa di lingkungan sekolah. Sementara itu, orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak di lingkungan keluarga. Menurut Djamarah (2010), pendidikan anak akan berjalan lebih efektif apabila terdapat komunikasi dan kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga. Dengan adanya kerja sama tersebut, perkembangan dan kebutuhan siswa dapat dipantau secara bersama-sama.

Kerja sama antara guru dan orang tua dapat dilakukan melalui komunikasi rutin, pertemuan sekolah, pengawasan belajar di rumah, serta pemberian motivasi kepada siswa. Bentuk kerja sama ini dapat membantu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar peserta didik. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga dapat memberikan rasa aman dan dukungan emosional bagi anak sehingga mereka lebih percaya diri dalam belajar (Slameto, 2013).

Namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa hambatan dalam menjalin kerja sama antara guru dan orang tua, seperti kurangnya komunikasi, kesibukan orang tua, dan rendahnya kepedulian terhadap perkembangan pendidikan anak. Hal tersebut dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran kerja sama guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini membahas pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam pendidikan serta dampaknya terhadap perkembangan dan keberhasilan belajar peserta didik.

Selain itu, kerja sama antara guru dan orang tua juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter tidak dapat berjalan secara maksimal apabila hanya dilakukan di lingkungan sekolah tanpa dukungan dari keluarga. Nilai-nilai seperti disiplin,

tanggung jawab, kejujuran, dan sopan santun perlu diterapkan secara konsisten baik di rumah maupun di sekolah. Dalam hal ini, guru dan orang tua harus memiliki kesamaan pemahaman mengenai pola pembinaan dan pengawasan terhadap anak agar tidak terjadi perbedaan pendekatan yang dapat memengaruhi perkembangan perilaku peserta didik.

Perkembangan teknologi dan perubahan pola kehidupan masyarakat saat ini turut memengaruhi hubungan antara guru dan orang tua dalam pendidikan. Kemajuan teknologi sebenarnya dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif melalui media digital, seperti grup pesan singkat, aplikasi pembelajaran, maupun pertemuan daring. Namun demikian, tidak semua orang tua mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung pendidikan anak. Kondisi ini menyebabkan komunikasi antara sekolah dan keluarga terkadang masih kurang berjalan dengan baik sehingga pengawasan terhadap perkembangan belajar siswa menjadi terbatas.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Epstein (2011) menjelaskan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar, kehadiran siswa di sekolah, serta kemampuan akademik peserta didik. Penelitian lain oleh Hoover-Dempsey dan Sandler (2005) juga menyatakan bahwa dukungan orang tua dalam proses belajar di rumah mampu meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang harmonis antara sekolah dan keluarga memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan.

Penelitian sebelumnya juga membahas bentuk-bentuk kerja sama yang dapat dilakukan antara guru dan orang tua, seperti komunikasi intensif, pendampingan belajar di rumah, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Akan tetapi, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa secara umum. Sementara itu, pembahasan mengenai hambatan kerja sama dan strategi membangun hubungan yang efektif antara guru dan orang tua masih belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya dalam konteks lingkungan pendidikan saat ini yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat.

Berdasarkan kajian terdahulu tersebut, terdapat research gap yang menunjukkan bahwa penelitian mengenai kerja sama guru dan orang tua masih cenderung menitikberatkan pada aspek akademik siswa, sedangkan aspek komunikasi interpersonal, pembentukan karakter, serta kendala yang dihadapi dalam menjalin kerja sama belum banyak dibahas secara komprehensif. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji bagaimana bentuk sinergi yang efektif antara guru dan orang tua dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bentuk kerja sama yang ideal antara sekolah dan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan peserta didik, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara kedua pihak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Dengan demikian, kerja sama antara guru dan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hubungan yang baik antara sekolah dan keluarga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang positif, meningkatkan prestasi akademik, serta membentuk karakter peserta didik yang lebih baik. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen bersama antara guru dan orang tua untuk terus menjalin komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang efektif demi tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan kerja sama antara guru dan orang tua dalam pendidikan. Menurut Sugiyono (2017), studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori dan literatur yang relevan dengan masalah penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua serta pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik. Melalui

metode ini, penulis dapat menyusun pembahasan berdasarkan teori dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama antara guru dan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar peserta didik. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga. Guru dan orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik agar perkembangan belajar anak dapat dipantau secara maksimal. Dengan adanya kerja sama, anak akan merasa lebih diperhatikan sehingga lebih semangat dalam belajar.

Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan antara guru dan orang tua meliputi saling bertukar informasi secara langsung maupun melalui media komunikasi seperti handphone dan grup WhatsApp. Selain itu, penggunaan buku penghubung juga menjadi sarana penting untuk memberikan informasi mengenai perkembangan belajar, sikap, dan aktivitas siswa di sekolah maupun di rumah. Kegiatan pengajaran atau pertemuan rutin juga dapat mempererat hubungan antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam membangun kerja sama dengan orang tua yaitu memberikan pelayanan yang baik, menyamakan nilai-nilai pendidikan antara rumah dan sekolah, serta memberikan kesempatan kepada orang tua untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan. Guru dan orang tua memiliki peran bersama dalam membimbing, mengawasi, dan memotivasi anak agar mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, harmonis, dan kondusif bagi peserta didik. Oleh karena itu, komunikasi, perhatian, dan keterlibatan kedua belah pihak sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing serta membentuk karakter siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru merupakan pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya, guru memerlukan dukungan dari orang tua agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik. Kerja sama dengan orang tua membantu guru memahami kondisi dan karakter siswa di lingkungan keluarga sehingga guru dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak sebelum memasuki lingkungan sekolah. Keluarga menjadi tempat awal pembentukan karakter, sikap, dan kebiasaan anak. Menurut Hasbullah (2012), keluarga memiliki peran utama dalam menanamkan nilai moral serta memberikan motivasi belajar kepada anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat dilakukan dengan mendampingi anak belajar di rumah, memperhatikan tugas sekolah, serta menjalin komunikasi dengan guru. Dukungan orang tua dapat meningkatkan semangat belajar dan rasa percaya diri siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik.

Kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi anak. Komunikasi yang baik antara kedua pihak dapat membantu memantau perkembangan akademik maupun perilaku siswa. Menurut Slameto (2013), perhatian dan dukungan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak. Melalui kerja sama yang harmonis, masalah belajar siswa dapat diketahui dan diselesaikan lebih cepat. Guru dapat memberikan informasi mengenai perkembangan siswa di sekolah, sedangkan orang tua dapat memberikan informasi mengenai kondisi anak di rumah sehingga kedua pihak dapat menentukan solusi terbaik bagi peserta didik.

Selain meningkatkan prestasi belajar, kerja sama guru dan orang tua juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari guru serta orang tua cenderung memiliki sikap yang lebih positif dalam belajar dan kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam kerja sama tersebut, seperti kurangnya komunikasi antara sekolah dan keluarga serta kesibukan orang tua yang menyebabkan rendahnya keterlibatan dalam pendidikan anak. Selain itu, ada pula orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah tanpa memberikan perhatian di rumah. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama untuk membangun komunikasi dan kerja sama yang lebih baik demi keberhasilan pendidikan anak.

Guru sebagai pendidik dan pembimbing ketika berada di lingkungan sekolah dan orang tua sebagai pendidik dan pembimbing ketika anak berada di lingkungan keluarga. Keduanya tentunya mempunyai tugas yang sama-sama harus dilaksanakan dan merupakan tugas yang penting dalam membina anak agar menjadi manusia yang dicita-citakan sekaligus diharapkan. Kerja sama guru dan orang tua dalam mengembangkan mutu pendidikan anak memiliki kesinergisan dan keterpaduan usaha dua komponen diantaranya, pendidik di sekolah yaitu guru dan pendidik di rumah yaitu orang tua untuk mencapai pengembangan mutu pendidikan anak disekolah. Karena keduanya memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan mutu pendidikan anak. Orang tua, di hampir semua tingkatan sekolah peduli tentang anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan berkualitas dan sukses serta menawarkan saran dan bantuan dari sekolah tentang cara membantu anak-anak mereka untuk pengembangan pendidikan yang tepat. Partisipasi orang tua mengarah ke pencapaian kualitas akademik yang lebih tinggi dan meningkatkan persepsi kompetensi pendidikan anak-anak. Mereka juga menambahkan manfaat dari dukungan orang tua yang tinggi di sekolah serta perlunya implementasi yang tepat dari partisipasi orang tua dan program efektivitas di semua tingkat sistem pendidikan.

Penelitian menunjukkan bahwa orang tua mendukung proses pembelajaran siswa dan guru, mendapatkan manfaat yang besar dalam meningkatnya keterlibatan orang tua. Studi di negara lain menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua sangat penting bagi guru dan orang tua untuk berkonsultasi, melakukan upaya bersama dan berbagi informasi dalam memberikan pendidikan yang efisien dan bermakna bagi siswa dengan SEN. Guru dan orang tua perlu berkerjasama untuk mengidentifikasi bidang pengembangan siswa yang membutuhkan perhatian dan menentukan bersama tujuan dan sasaran yang tepat untuk dicapai. Mereka menyatakan perlunya menciptakan tim-tim ini karena mungkin sumber daya manusia di sekolah tidak mencukupi.

KESIMPULAN

Kerja sama antara guru dan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan peserta didik. Guru dan orang tua merupakan dua pihak yang saling melengkapi dalam membimbing, mendidik, serta membentuk karakter anak. Melalui komunikasi dan kerja sama yang baik, perkembangan belajar, sikap, dan kebutuhan siswa dapat dipantau dengan lebih optimal sehingga proses pendidikan berjalan lebih efektif.

Bentuk kerja sama seperti komunikasi rutin, penggunaan media komunikasi, pendampingan belajar di rumah, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu, kerja sama tersebut juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, harmonis, dan kondusif bagi perkembangan akademik maupun karakter peserta didik. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya komunikasi dan kesibukan orang tua, kerja sama antara guru dan orang tua tetap perlu ditingkatkan. Dengan adanya perhatian, dukungan, dan keterlibatan dari kedua pihak, tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal serta mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan berakhlak baik.

REFERENSI

- Brannon, D. 2008. Character education: it is a joint responsibility. *Kappa delta Pirecord*, 44(2):62-65
- Coleman, M. (2013). *Empowering Family-teacher Partnership Building Connection Within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication.
- Christenson, S. L., & Sheridan, S. M. (2001). *School and families: Creating essential connections for learning*. New York, NY: Guilford Press.
- Carlisle, E., Stanley, L., & Kemple, K. M. (2005). Opening doors: Understanding school and family influences on family involvement. *Early Childhood Education Journal*, 33(3), 155-162.
- Darmawan, Edi. (2013). *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Orang Tua Siswa dalam Mengatasi Siswa yang Bolos Sekolah di SMAN 1 Kluet Timur Kab. Aceh Selatan*. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (1991). *Exceptional children: Introduction to special education*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isa Yaguda Kotirde. 2014. Journal Parent participation and school child education quality in secondary school In Nigeria. *International Journal of Education and Research*. Vol. 2 No. 6 June 2014, 514
- Kartini, Yuni. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Online sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona di MI Muhammadiyah Pasirmuncang. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 77–91.
- Nasution, S. (2010). *Usaha-usaha Perbaikan dalam Bidang Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Permatasari, Enda. (2019). Kerjasama Orang Tua dan Guru di MI Hijriyah IV Palembang dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Smartphone. *Primary Education Journal (PEJ)*, 1(3), 1–10.
- Purwanto, Ngalm. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusitaningtyas, Anis. (2016). Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa. *Proceeding of ICECRS*, 1, 935–942.
- Sudjana, Nana. (2010). *Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Symeou Loizos (2003). Fostering children's learning: An investigation of the role of teacher- parent briefing. In *British Educational Research Association Annual conference*. En line: <http://www.leeds.ac.uk>
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yus, Anita. (2012). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Premada Media Grup.